

Skema citra ruang dalam lirik lagu Niki Zefanya: Kajian semantik kognitif

Dewi Wahyuning Astuti *, Tajudin Nur

Universitas Padjadjaran

* Corresponding Author. E-mail: dewi23020@mail.unpad.ac.id

Received: February 19, 2024; Revised: October 15, 2024; Accepted: December 30, 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penggunaan skema citra pada lirik lagu. Penelitian ini menjelaskan penggunaan skema gambar yang direpresentasikan dalam lagu-lagu Niki Zefanya. Tujuan penelitian yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu untuk memeriksa beberapa jenis skema gambar yang diwakili dalam lagu-lagu Niki Zefanya, dan untuk menyelidiki interpretasi di balik penggunaan skema gambar. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif serta semantik kognitif diterapkan sebagai desain penelitian dari penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah empat lagu dari Niki Zefanya. Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan teori metafora menurut (Lakoff & Johnson, 2013) dan teori skema citra menurut (Cruse & Croft, 2004). Temuan mengungkapkan bahwa peneliti menemukan beberapa jenis metafora konseptual dan skema gambar dalam lagu-lagu Niki Zefanya. Ada 14 metafora yang dikategorikan sebagai metafora orientasional. Kemudian, ada 3 metafora yang diindikasikan sebagai metafora ontologis. Selain itu pada penelitian ini terdapat 17 jenis skema citra ruang yang diklasifikasikan ke dalam 5 kategori yaitu 9 *up-down*, 3 *front-back*, 2 *left-right*, 1 *near-far* and 2 *center-periphery*.

Kata kunci: skema ruang; semantik kognitif; lirik lagu; Niki Zefanya

Abstract: This research aims to analyze the use of image schemes in song lyrics and this research explains the use of image schemes represented in Niki Zefanya's songs. The research objectives produced in this study are to examine several types of image schemes represented in Niki Zefanya's songs, and to investigate the interpretation behind the use of image schemes. The method in this research is qualitative with descriptive qualitative approach and cognitive semantics applied as the research design of this research. The data in this study are four songs from Niki Zefanya. The collected data were analyzed based on (Cruse & Croft, 2004) conceptual metaphor theory and image schema according to (Cruse & Croft, 2004). The findings revealed that researchers found several types of conceptual metaphors and image schemes in Niki Zefanya's songs. There are 14 metaphors categorized as orientational metaphors. Then, there are 3 metaphors that are indicated as ontological metaphors. While in this study there are 17 types of space image schemes classified into 5 categories, namely 9 *up-down*, 3 *front-back*, 2 *left-right*, 1 *near-far* and 2 *center-periphery*.

Keywords: space schema; cognitive semantics; song lyrics; Niki Zefanya

How to Cite: Astuti, D. W. & Nur, T. (2024). Skema citra ruang dalam lirik lagu Niki Zefanya: Kajian semantik kognitif. *Sintesis*, 18(2), 114—130. <https://doi.org/10.24071/sin.v18i2.8221>



Pendahuluan

Saat ini, orang lebih memilih mengekspresikan emosinya secara implisit melalui musik. Dengan mendengarkan musik, musik dapat mengubah perasaan seseorang saat ini atau berhubungan dengan pikiran (Juslin & Laukka, 2004). Lagu merupakan media yang bisa digunakan untuk mengekspresikan ide, pesan, emosi, perasaan bahkan pendapat terhadap hal

apa yang terjadi dan berlangsung di sekitar kita. Dalam setiap lagu mempunyai lirik, dan setiap baris lirik mengandung pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada pendengar lagu tersebut. Lirik lagu dapat diungkapkan dalam bahasa yang sederhana atau non-kiasan, namun dapat juga ditulis dalam bahasa yang lebih puitis atau kiasan. Sering kali terdapat frasa dan kalimat kiasan yang memiliki arti berbeda dari apa yang tertulis secara leksikal dalam lirik lagu dan mungkin tidak dapat dipahami oleh kebanyakan orang. Penulis lagu dan penyanyi menggunakan lirik untuk menyampaikan pesan dari sebuah lagu. Segala pesan dan informasi yang disampaikan melalui lirik ditentukan oleh bagaimana pencipta lagu menyusun teks dan memilih kata-kata tertentu untuk alasan tertentu.

Semantik kognitif mempelajari keterikatan dan hubungan dalam pengalaman, sistem konseptual, dan struktur yang terkandung dalam bahasa. Secara khusus, ahli semantik kognitif mengeksplorasi struktur konseptual (representasi gambaran pengetahuan) dan konseptualisasi (makna) (Lakoff & Johnson, 2013). Cara orang mengonsep ide atau gagasannya disebut metafora konseptual. Metafora ini memiliki sifat dinamis karena mencerminkan apa yang sedang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan melalui pengalaman pengguna. Teori metafora kognitif mengidentifikasi bahwa metafora konseptual dan skema citra dapat ditemui dalam lirik lagu merupakan skema yang digunakan dalam analisis metafora.

Nilai estetika juga menjadi pertimbangan diciptakannya lirik yang indah dalam sebuah lagu. Untuk alasan estetika, penulis lagu mengirimkan pesan implisit dalam liriknya. Oleh karena itu, proses penyampaian pesan didukung oleh metafora. Konsep metafora bersumber dari bahasa Yunani yaitu *methaphora* yang terdiri dari dua kata yakni *meta* yang mempunyai makna di atas dan *phrein* yang memiliki makna membawa (Lakoff & Johnson, 2013). Metafora diartikan sebagai penggunaan kata-kata dengan tidak menggunakan makna yang sesungguhnya, tetapi sebagai gambaran yang berdasarkan perbandingan ataupun persamaan singkat yang menghasilkan arti lain (Tarigan, 2013). Metafora sering digunakan dalam komunikasi sebagai alat retorik untuk meninggalkan kesan yang indah, untuk memikat lawan bicara dengan kata-kata dan ungkapan bahasa yang indah, dan untuk mengungkapkan emosi yang mendalam secara akurat. Pandangan metafora ini konsisten dengan karakterisasi tradisional metafora oleh (Kovecses, 2010), yang menyatakan bahwa metafora adalah fenomena linguistik yang digunakan untuk tujuan artistik dan retorik. Kebanyakan orang menggunakan kiasan secara sadar karena mereka melihat kesamaan antara dua entitas berbeda yang mereka wakili. Mereka juga percaya bahwa metafora memberikan efek linguistik tertentu yang harus ditunjukkan dalam hal tujuan untuk berkomunikasi, dan bahwa metafora tidak ada hubungannya dengan pemikiran manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan lama tentang metafora ini telah ditentang oleh ahli bahasa kognitif seperti (Lakoff & Johnson, 2013) dalam karya penting mereka yang berjudul *Metaphors We Live By*. Lakoff dan Johnson mengemukakan pendapat bahwa metafora bukan hanya memiliki kata-kata, tetapi juga memiliki konsep. Selain itu metafora juga tidak hanya memiliki tujuan linguistik atau retorik, tetapi juga berfungsi untuk lebih memahami konsep dan gagasan tertentu yang dialami seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam beberapa waktu terakhir, metafora konseptual telah menjadi topik penelitian yang menarik dan diminati oleh banyak peneliti, terutama bagi mereka yang tertarik pada penelitian di bidang linguistik kognitif. Fakta bahwa metafora umumnya digunakan dalam komunikasi sehari-hari dan merujuk tidak hanya pada pikiran dan tindakan tetapi juga pada kata-kata dan ekspresi linguistik yang terus berkembang menjadikannya layak untuk dipahami, dieksplorasi dan dipelajari lebih lanjut. Banyak peneliti yang mempelajari metafora konseptual dalam

bahasa sehari-hari dan yang bukan bahasa sehari-hari, seperti karya sastra seperti puisi dan lirik lagu (Anudo & Kodak, 2017; Johansson, 2016; Kamaliah, 2013, Septiyana, 2019;). Kebanyakan dari mereka menganalisis jenis-jenis metafora konseptual dan makna konseptual sebuah metafora dalam lirik lagu. Analisisnya berfokus pada pemeriksaan bagaimana cinta, kehidupan, dan kematian diungkapkan secara metaforis dan dipahami secara konseptual dalam lirik lagu. Mirip dengan penelitian sebelumnya, (Johansson, 2016) dan (Kamaliah, 2013) juga menyelidiki metafora konseptual dalam lirik lagu dengan mengidentifikasi ranah sumber dan ranah target metafora konseptual tentang cinta, kehidupan, dan kematian.

Selain itu, (Kamaliah, 2013) mencoba mencari metafora cinta, kehidupan, dan kematian mana yang lebih dominan digunakan dalam lirik-lirik Coldplay. Mirip dengan penelitian sebelumnya, metafora konseptual dalam media massa juga pernah dipertimbangkan oleh Dessiliona dan (Haula & Nur, 2018). Penelitiannya berfokus pada jenis metafora konseptual dan skema gambarannya di dalam media massa seperti majalah serta surat kabar. Sedikit berbeda dengan penelitian di atas, (Aulia & Nur, 2020) menyelidiki metafora konseptual ditinjau dari jenis metafora, skema citra, dan makna yang digunakan dalam majalah online. Penelitian ini menemukan bahwa tiga jenis metafora digunakan dengan cara yang sama yaitu metafora struktural, orientasional, dan ontologis, namun jika berkenaan dengan skema citra, skema gaya majalah online adalah yang paling sering digunakan. Mereka juga menunjukkan bahwa penggunaan metafora membantu mengungkapkan secara implisit maksud penulis untuk menarik pembaca untuk lebih tertarik terhadap konsep yang berada dalam isi teks.

Metafora konseptual berarti memahami satu konsep dalam kaitannya dengan konsep lainnya. Metafora konseptual memiliki dua domain yaitu ranah sumber dan ranah target. Ranah sumber adalah domain konseptual yang darinya metafora diambil untuk memahami domain konseptual lainnya. Di sisi lain, ranah subjek adalah domain konseptual yang dipahami seperti itu. Misalnya, orang biasanya beranggapan bahwa hidup itu seperti perang. Jadi, dalam metafora Hidup adalah Perang, ranah targetnya adalah Kehidupan dan ranah sumbernya adalah Perang. Dalam metafora ini, konsep kehidupan dipahami dalam konsep perang. Berdasarkan teori metafora konseptual, ranah target biasanya berisi konsep-konsep abstrak, sedangkan ranah sumber yang digunakan untuk memahami domain target lebih konkret (Kovecses, 2010; Lakoff & Johnson, 2013)

(Kovecses, 2010) menguraikan korespondensi antara komponen ranah sumber dan elemen ranah target. Dengan membangun korespondensi atau pemetaan, ia membalik urutan target dan sumber metafora konseptual sehingga menghasilkan target dan sumber. Dia mengadopsi konvensi ini untuk menekankan bahwa pemahaman biasanya berpindah dari konsep yang lebih konkret ke konsep yang lebih abstrak.

(Saeed, 2016) mengemukakan bahwa skema citra adalah formasi atau bentuk yang sangat penting dari sebuah struktur konseptual kognitif dalam kajian semantik. Hal ini dilandaskan oleh aspek-aspek atau hal abstrak di dunia yang dideskripsikan oleh hal-hal yang pada dasarnya bersifat fisik. (Citraresmana, 2011) juga mengemukakan skema citra yang diperoleh dari pengalaman mendasar tentang bagaimana tubuh memiliki interaksi dengan dunia. Citraresmana lebih lanjut menjelaskan bahwa skema citra adalah struktur kerangka makna yang diperoleh dari pengalaman. Pengalaman ini membantu interpretasi dan bentuk penalaran yang abstrak, yang dimaksud dengan pengalaman di sini yaitu dipahami dalam arti luas menjadi bagian dari aspek kognitif dasar, promosional, emosional, sejarah, lingkungan masyarakat sosial, dan linguistik.

Menurut (Cruse & Croft, 2004) skema citra dibagi menjadi beberapa jenis yaitu ruang (*space*), skala (*scale*), wadah (*container*), force (*kekuatan*), kesatuan/keberagaman (*unity/ multiplicity*), identitas (*identity*), dan eksistensi (*existence*). Dan inilah cara metafora konseptual membantu membuat kata-kata yang abstrak menjadi konkret. (Cruse & Croft, 2004) mendeskripsikan kategori jenis-jenis skema citra sebagai berikut:

Tabel 1
Skema Citra Cruse dan Croft (2004)

<i>Space</i>	<i>Up-down, front-back, left-right, near-far, center-periphery, contact</i>
<i>Scale</i>	<i>Path</i>
<i>Container</i>	<i>Container containment, In-out, surface, full-empty, content</i>
<i>Force</i>	<i>Balance, counterforce, compulsion, restraint, enablement, blockage, diversion, attraction</i>
<i>Unity/ multiplicity</i>	<i>Merging, collection, splitting, iteration, part whole, mass-count, link</i>
<i>Identity</i>	<i>Matching, superimposition</i>
<i>Existence</i>	<i>Removal, bounded space, cycle, object, process</i>

Sementara itu, Kovecses (2010) menyimpulkan dari beberapa skema gambar beberapa teori skema citra. Ia menyimpulkan skema gambar menjadi lima bagian: Wadah, Bagian Utuh, Penghubung, Pusat-Pinggiran, dan Sumber-Jalur-Tujuan. Wadah Skema ini berisi dua pengalaman ketubuhan, termasuk pemetaan tubuh manusia yaitu menggambarkan tubuh manusia sebagai tempat atau wadah untuk menampung hal lain. Skema Bagian-Keseluruhan mencakup konsep bahwa tubuh manusia adalah bagian dari keseluruhan manusia secara keseluruhan. Skema penghubung atau Link berisi dua hal yaitu entitas dan hubungannya. Skema ini menggunakan pengalaman tubuh ketika menghubungkan satu entitas dengan entitas lainnya. Skema Pusat-Pinggiran menggunakan pengalaman tubuh manusia ketika berada di tengah dan dikelilingi oleh berbagai hal. Skema Sumber-Jalur-Tujuan memanfaatkan pengalaman tubuh dengan pengalaman berpindah dari satu dimensi tempat ke tempat lain. Dalam hal ini, termasuk hal-hal yang dilewati ketika bergerak. Skema ruang berasal dari pengalaman fisik kita terhadap tubuh manusia sebagai wadah tersendiri. Pengalaman tinggal secara fisik di ruang terbatas seperti kamar, tempat tidur, dan lain-lain. Serta menganalogikan atau menempatkan benda dalam wadah dapat membentuk skema abstrak penahanan fisik. Mewakili suatu entitas dalam lokasi yang terbatas. Skema ini mencakup di antaranya wadah merupakan semacam disjungsi, elemen dapat berada di dalam atau di luar wadah, dan penahanan biasanya bersifat transitif dimana ketika suatu wadah berada di dalam wadah lain, memiliki fitur berdasarkan pengalaman tertentu, seperti saat ditempatkan. Intinya ada pada

keduanya, seperti yang dikatakan Johnson yaitu jika saya di tempat tidur dan tempat tidur itu ada di kamar saya, maka saya ada di kamar saya. dan tidak terbatas pada gambar. Skema ini bisa bersifat dinamis. Misalnya, visibilitas sering dianggap sebagai wadah, seperti sebuah kapal terlihat. Contoh lainnya mencakup aktivitas yang dapat dianggap sebagai wadah, seperti kalimat hatiku kosong. Yang menandakan konsep hati sebagai wadah karena bisa kosong atau terisi.

Metode

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan & Biklen (2007), penelitian kualitatif mempunyai kerangka alami sebagai sumber data langsung, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif atau menggambarkan secara langsung dan menggunakan data berupa kata-kata, bukan menggunakan angka. Penelitian kualitatif berfokus pada proses daripada hasil akhir atau produk yang dihasilkan. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif. Dalam penelitian ini yang difokuskan adalah menggambarkan skema citra ruang dan metafora konseptual yang ditemukan dalam lirik lagu Niki Zefanya. Analisis penelitian ini didasarkan pada teori metafora konseptual yang dikemukakan oleh Lakoff & Johnson (2013) dan Kovecses (2010). Selain hal itu, penelitian ini juga menggunakan teori skema citra Cruse dan Croft (2004). Data diambil dari lirik lagu Niki Zefanya dalam akun youtube @NIKIZFNY. Ada 4 lagu yang di analisis dan dipilih menjadi objek penelitian tentang skema ruang dalam lirik lagu tersebut. Analisis data untuk penelitian ini meliputi lima langkah. Langkah pertama adalah menerjemahkan lirik lagu Niki Zefanya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Langkah yang kedua adalah mengidentifikasi ekspresi figuratif dari lirik yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Langkah ketiga adalah mengklasifikasikan data berdasarkan konsep yang terkandung dalam ekspresi metafora dengan memetakan ranah sumber dan target yang terdapat dalam lirik lagu. Langkah keempat adalah menganalisis makna kiasan, yaitu makna harfiah dari bahasa kiasan, dan membandingkannya dengan makna non-harfiah dari bahasa kiasan yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Peneliti juga menganalisis skema citra ruang dengan mengkaji metafora dalam lirik lagu dan mengklasifikasikannya sesuai dengan karakteristik masing-masing jenis skema citra ruang seperti *up-down*, *front-back*, *left-right*, *near-far*, *center-periphery* dan *contact*.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis dan identifikasi data, hasil penelitian ini disusun berdasarkan skema citra ruang yang ditemukan dalam lirik lagu Niki Zefanya. Cruse & Croft (2004) menerangkan bahwa skema ini berlandaskan pada tubuh manusia ketika berada di dalam suatu ruangan atau wadah, dan ketika seseorang berada di dalam suatu ruangan. Pengalaman seseorang berada dalam suatu ruangan menciptakan gambaran ruang interior dan eksterior, menciptakan dimensi seperti *up-down*, *front-back*, *left-right*, *near-far*, *center-periphery* dan *contact*.

Skema citra ruang tercipta dengan menggambarkan skema yang dianalogikan dengan banyak hal yang menjadikan seseorang berada didalam suatu tempat atau ruangan dan akan terdapat sesuatu yang membatasi yaitu antara ruang luar dengan ruang dalam. Berdasarkan analisis data, terdapat 17 lirik yang mengandung skema citra ruang. Berikut adalah data yang sudah dianalisis.

Data (1) seperti tampak pada Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *My new home* dengan *you*, yang memiliki skema citra ruang, karena ada suatu konsep yang menggambarkan ruang rumah sebagai tempat

ternyaman skema citra tersebut memiliki dimensi *up-down*. Dalam metafora ini, "*my new home*" bertindak sebagai ranah sumber, yang mengandung gagasan tentang ruang atau tempat yang menawarkan kenyamanan dan keamanan. Ranah targetnya adalah "*you*," yaitu orang yang dijadikan analogi sebagai "rumah" dalam konteks emosional atau psikologis. Skema citra yang digunakan dalam metafora ini adalah skema citra ruang. Dalam kognisi manusia, "rumah" sering kali diasosiasikan sebagai tempat yang memiliki atribut kenyamanan, keamanan, dan kehangatan. Oleh karena itu, penggambaran "rumah" di sini bukan hanya sekadar bangunan fisik, tetapi lebih kepada ruang emosional yang dapat memberikan perasaan aman dan diterima. Metafora ini juga dapat dikategorikan sebagai metafora orientasional, di mana orientasi konsep adalah "*up-down*." Dalam konsep metaforis, "*up*" sering kali dikaitkan dengan perasaan positif atau nyaman, sedangkan "*down*" diasosiasikan dengan kondisi negatif atau tidak nyaman. Dalam hal ini, "*my new home*" mengarahkan kepada kondisi "*up*," di mana seseorang diibaratkan sebagai tempat yang dapat meningkatkan perasaan nyaman, aman, dan bahagia bagi pembicara.

Tabel 2

Skema Citra Ruang dalam lirik lagu Niki Zefanya

No	Judul lagu	Up-down	Front-back	Left-right	Center-periphery	Near-far
1	Anaheim	3	1	-	1	1
2	Ocean and Engines	5	1	-	-	-
3	La la la lost you	1	-	1	-	-
4	Indigo	-	1	1	1	-

Tabel 3

Data (1) Skema Citra Ruang dalam lagu Anaheim- Niki Zefanya

Lirik	<i>You wanna be my new home</i>
Makna Leksikal	Kamu ingin menjadi rumah baruku
Makna Kontekstual	Kamu ingin menjadi tempat ternyamanku

Ranah Sumber : *My new home*
Ranah Target : *You*
Skema Citra : Ruang

Tabel 4

Data (2) Skema Citra Ruang dalam lagu Anaheim- Niki Zefanya

Lirik	<i>You can try to unearth this soul</i>
Makna Leksikal	Kamu bisa mencoba menggali jiwa ini
Makna Kontekstual	Kamu bisa mencoba menjelajahi jiwa ini

Ranah Sumber : *Unearth*
Ranah Target : *This soul*
Skema Citra : Ruang

Pada data (2) terdapat metafora ontologis karena mengorientasikan konsep antara *Unearth* dengan *this soul* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan ruangan yang dapat digali atau dijelajahi dengan dimensi *up-down*. Dalam metafora ini, kata "*unearth*" (menggali) berfungsi sebagai ranah sumber, yang secara harfiah merujuk pada tindakan fisik menggali sesuatu dari tanah. Namun, ranah target dalam metafora ini adalah "*this soul*" (jiwa ini), yang tidak dapat digali secara fisik tetapi dipahami sebagai objek metaforis yang dapat dieksplorasi atau disingkap. Metafora ini menciptakan citra ruang dengan dimensi vertikal, yaitu "*unearth*" yang menunjukkan proses menggali dari bawah ke atas (dimensi *up-down*). Jiwa (*soul*) diibaratkan sebagai suatu ruang yang tersembunyi di bawah permukaan yang dapat dieksplorasi, seperti bagaimana tanah dapat digali untuk mengungkapkan sesuatu yang tersembunyi di dalamnya. Skema citra ruang ini menggambarkan bahwa jiwa bukan hanya sebuah konsep abstrak, tetapi seperti ruang fisik yang dapat dibuka dan dieksplorasi lapisannya. Dalam hal ini, metafora ontologis mengandaikan "jiwa" sebagai suatu objek atau entitas yang dapat diperlakukan secara fisik seperti dapat digali atau dieksplorasi. Dengan mengasosiasikan jiwa sebagai sesuatu yang bisa digali, metafora ini memberikan bentuk dan keberadaan pada sesuatu yang sifatnya abstrak. Metafora ontologis ini membuat pengalaman emosional dan psikologis menjadi lebih konkret dengan menggunakan citra ruang dan aktivitas fisik. Lirik ini mengungkapkan gagasan bahwa "kamu" memiliki kemampuan untuk menjelajahi atau mengungkap aspek-aspek terdalam dari jiwa. Ruang yang dijelaskan dalam metafora ini bersifat psikologis dan emosional. Lirik ini menggambarkan jiwa mereka sebagai sesuatu yang dapat digali suatu tempat yang menyimpan perasaan atau emosi yang mungkin tersembunyi atau sulit diakses. Proses "*unearthing*" menunjukkan bahwa ada lapisan-lapisan emosional yang memerlukan eksplorasi lebih dalam.

Tabel 5

Data (3) Skema Citra Ruang dalam lagu Anaheim- Niki Zefanya

Lirik	<i>But not fears under the still and clear indigo</i>
Makna Leksikal	Tapi bukan ketakutan di bawah nila yang tenang dan bersih
Makna Kontekstual	Tapi tidak ada rasa takut di bawah ketenangan

Ranah Sumber : *Not fears*

Ranah Target : *under the still and clear indigo*

Skema Citra : Ruang

Pada data (3) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *not fears* dengan *the still and clear indigo* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan ruangan atau tempat yang memiliki atas dan bawah karena rasa takut bisa ditempatkan di atas atau di bawah ketenangan dengan dimensi *up down*. Ranah sumber dalam metafora ini adalah "*not fears*," yang merujuk pada ketidakhadiran ketakutan atau hilangnya rasa takut. Ranah target adalah "*under the still and clear indigo*," yang berfungsi sebagai ruang metaforis di mana ketenangan terjadi. Dalam konteks ini, "*indigo*" (warna nila) tidak sekadar menggambarkan warna, tetapi mewakili suatu kondisi atau suasana yang tenang dan bersih. Lirik ini menggambarkan situasi emosional di mana rasa takut tidak hadir di bawah suasana ketenangan yang diwakili oleh *indigo*. Skema citra ruang yang digunakan dalam lirik ini memperlihatkan adanya hubungan antara "ketakutan" dan "ruang" yang berada di bawah

suatu kondisi. Kata "*under*" menunjukkan lokasi atau posisi yang lebih rendah dibandingkan dengan kondisi yang digambarkan oleh "*still and clear indigo*." Metafora ini menciptakan gambaran ruang di mana ketenangan berada di atas, dan rasa takut berada di bawah atau tidak muncul sama sekali. Penggunaan skema citra ruang ini menekankan perbedaan antara suasana yang menenangkan dan keberadaan rasa takut.

Tabel 6

Data (4) Skema Citra Ruang dalam lagu Anaheim- Niki Zefanya

Lirik	<i>I prayed the block in my airway dissipates</i>
Makna Leksikal	Saya berdoa agar sumbatan di jalan napas saya hilang
Makna Kontekstual	Kuberdoa sumbatan di saluran napasku hilang

Ranah Sumber : *Dissipates*
Ranah Target : *The block in my airway*
Skema Citra : Ruang

Pada data (4) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *dissipates* dengan *the block in my airway* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan sebuah saluran yang dapat tersumbat dengan jenis dimensi *center-periphery*. Dalam lirik ini, kata "*dissipates*" berfungsi sebagai ranah sumber, yang menunjukkan proses hilangnya atau memudar secara bertahap. Ranah targetnya adalah "*the block in my airway*," yang tidak hanya merujuk pada sumbatan fisik dalam saluran napas, tetapi juga menggambarkan hambatan emosional atau mental yang mengganggu. Lirik ini mengandung makna bahwa terdapat sesuatu yang menghalangi kebebasan atau kenyamanan, dan melalui doa, hambatan tersebut diharapkan dapat hilang. Metafora ini menggunakan skema citra ruang dengan memvisualisasikan "*airway*" sebagai ruang atau saluran yang seharusnya bebas dari hambatan. "*Block*" atau sumbatan ini menciptakan kesan adanya penghalang yang mengganggu aliran udara atau pergerakan dalam ruang tersebut. Metafora ini mengasosiasikan perasaan terhambat, tertekan, atau sesak dengan ruang yang sempit dan tertutup. Sebaliknya, proses "*dissipation*" menggambarkan penghilangan hambatan tersebut, menciptakan ruang yang lebih bebas dan terbuka. Lirik ini mencerminkan perasaan sesak atau tertekan yang mungkin dirasakan seseorang saat menghadapi masalah emosional atau psikologis. "*Airway*" sebagai ruang fisik berfungsi sebagai simbol untuk kondisi batin seseorang yang terhalang oleh berbagai tekanan atau hambatan. Dengan menghubungkan hambatan fisik dengan kondisi emosional, lirik ini menggambarkan bagaimana tekanan psikologis dapat memengaruhi seseorang secara keseluruhan, dan bagaimana penghilangan hambatan tersebut menjadi sesuatu yang diharapkan untuk mencapai kelegaan dan kedamaian.

Tabel 7

Data (5) Skema Citra Ruang dalam lagu Anaheim- Niki Zefanya

Lirik	<i>But I'm sticking to the screenplay</i>
Makna Leksikal	Tapi aku menempel pada layar
Makna Kontekstual	Tapi tetap kuberpegang pada skenario

Ranah Sumber : *Sticking to the screenplay*
Ranah Target : *I*
Skema Citra : Ruang

Pada data (5) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *Sticking to the screenplay* dengan *I* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan ruangan atau yang berpegang dan menempel pada suatu media atau tempat dengan dimensi *front Back*. Dalam lirik ini, ranah sumber adalah "*sticking to the screenplay*," yang berarti tetap berpegang atau menempel pada skenario atau rencana tertentu. Ranah targetnya adalah "*I*," yang menunjukkan orang yang secara aktif memilih untuk tetap mengikuti skenario tersebut. Metafora ini menunjukkan bahwa penutur menempatkan dirinya dalam suatu posisi tertentu dalam hubungannya dengan skenario, menciptakan gambaran ruang di mana ada keterikatan atau kelekatan dengan suatu jalur yang telah ditentukan. Skema citra ruang dalam lirik ini menggambarkan konsep ruang yang berkaitan dengan orientasi depan-belakang (*front-back*). "*Sticking to the screenplay*" menunjukkan adanya posisi atau hubungan yang mengarah ke depan, di mana pembicara tetap berada pada jalur yang sudah digariskan oleh skenario. Dalam konteks ini, "*screenplay*" berfungsi sebagai suatu ruang atau media yang memandu langkah-langkah atau tindakan yang diambil oleh pembicara. Posisi ini mencerminkan orientasi yang terarah ke depan, di mana ada fokus untuk tetap berada di jalur atau menjalani kehidupan sesuai dengan rencana yang ada. Penggunaan metafora orientasional dalam lirik ini memberikan pemahaman bahwa ada arah atau tujuan yang harus diikuti. Dalam hal ini, metafora "*sticking to*" mencerminkan keputusan untuk tetap berada dalam alur tertentu, seolah-olah ada jalur yang terbentang di depan yang mengarahkan untuk terus maju mengikuti skenario. Hal ini juga menunjukkan bahwa penutur lirik tidak mundur atau menyimpang dari rencana, tetapi tetap berkomitmen untuk menjalani apa yang sudah ditetapkan. Metafora ini memperlihatkan hubungan antara arah dan ruang, di mana orientasi penutur tetap mengarah ke depan sesuai dengan skenario.

Tabel 8

Data (6) Skema Citra Ruang dalam lagu Anaheim- Niki Zefanya

Lirik	<i>Cause I am lost, but not in you</i>
Makna Leksikal	Karena aku hilang, tapi bukan di dalam dirimu
Makna Kontekstual	Karena aku tersesat, tapi bukan di dalam dirimu

Ranah Sumber : *Lost*

Ranah Target : *Not in you*

Skema Citra : Ruang

Pada data (6) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *your life's highlight* dengan *Tonight* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan sesuatu yang ada unsur jauh atau dekat karena kehilangan dalam sebuah ruang kehidupan. Dengan jenis dimensi *near-far*. Dalam lirik ini, ranah sumber adalah "*lost*," yang secara harfiah berarti hilang atau tersesat, menggambarkan keadaan kebingungan atau tidak adanya arah. Ranah targetnya adalah "*not in you*," yang menunjukkan bahwa meskipun penutur lirik merasa tersesat, perasaan itu tidak terkait dengan atau terjadi "di dalam" orang yang dimaksud. Hal ini menandakan adanya jarak atau keterpisahan antara penutur dan sosok lain yang disebutkan dalam lirik. Skema citra ruang dalam lirik ini menciptakan gambaran tentang ruang di mana perasaan tersesat dapat terjadi, tetapi ada batas atau ruang yang jelas di mana hal tersebut tidak terjadi. Dalam hal ini, penutur menyiratkan bahwa perasaan hilang tidak ditemukan "di dalam dirimu," yang secara metaforis menunjukkan bahwa kebingungan atau ketiadaan arah

terjadi di tempat lain. Skema ruang ini menggambarkan adanya dua area yang terpisah di mana penutur berada dan di mana sosok lain berada. Metafora orientasional dalam lirik ini menggunakan konsep jarak atau dimensi "*near-far*" (dekat-jauh) untuk mengorientasikan perasaan penutur. Perasaan "*lost*" digambarkan terjadi di suatu tempat yang jauh atau terpisah dari sosok yang disebut "*you*." Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembicara merasa tersesat atau mengalami kebingungan, hal itu tidak berhubungan dengan atau dipengaruhi oleh orang lain. Metafora ini menyiratkan adanya jarak emosional atau keterpisahan antara penutur dan orang lain, yang menciptakan kesan bahwa masalah atau kebingungan bersumber dari dalam diri penutur sendiri, bukan dari hubungan atau keterlibatan dengan orang lain.

Tabel 9

Data (7) Skema Citra Ruang dalam lagu *Ocean and engines*- Niki Zefanya

Lirik	<i>Plunging into all kinds of diversions</i>
Makna Leksikal	Terjun ke semua jenis pengalihan
Makna Kontekstual	Terjun ke dalam semua jenis hiburan

Ranah Sumber : *Diversions*
Ranah Target : *Plunging*
Skema Citra : Ruang

Pada data (7) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *Diversions* dengan *Plunging* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan ruangan yang bisa digambarkan seperti tempat terjun dan naik dengan jenis dimensi *up-down*. Dalam lirik ini, ranah sumber adalah "*plunging*," yang berarti terjun atau menyelam ke dalam suatu kondisi atau situasi. Ranah targetnya adalah "*diversions*," yang mengacu pada bentuk-bentuk pengalihan atau pelarian dari kenyataan. Dengan menghubungkan tindakan "*plunging*" dengan "*diversions*," lirik ini menggambarkan adanya tindakan sadar untuk melibatkan diri dalam berbagai bentuk pengalihan, seolah-olah seseorang sedang memasuki ruang baru yang penuh dengan gangguan atau pelarian. Skema citra ruang yang digunakan dalam lirik ini menciptakan gambaran tentang tindakan memasuki suatu ruang atau kondisi yang berbeda dengan gerakan ke bawah, seolah-olah ada kedalaman tertentu yang harus dicapai atau dijelajahi. "*Plunging*" secara visual memberikan kesan gerakan dari atas ke bawah, seperti menyelam ke dalam air atau terjun ke jurang. Skema ini menggambarkan adanya ruang yang dipenuhi dengan "*diversions*," menunjukkan bahwa pengalihan atau pelarian tersebut tidak hanya dangkal, tetapi memiliki kedalaman dan kompleksitas yang harus dihadapi. Penggunaan metafora orientasional dalam lirik ini melibatkan dimensi atas-bawah (*up-down*), di mana tindakan "*plunging*" menunjukkan pergerakan ke bawah, seolah-olah ada dorongan untuk menyelami sesuatu yang lebih dalam. Dalam konteks ini, "*diversions*" diartikan sebagai ruang emosional atau psikologis yang memiliki kedalaman dan menjadi tempat di mana pembicara terlibat atau teralihkan. Metafora ini menandakan bahwa pengalihan dari kenyataan bisa menjadi suatu pengalaman yang mendalam atau menyerap, bukan hanya sekadar sesuatu yang dangkal atau sesaat.

Pada data (8) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *surgin'* dengan *adrenaline* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan proses yang meningkat atau melonjak dari yang awalnya rendah menjadi naik lebih tinggi dengan jenis dimensi *up-down*. Ranah Sumber yaitu *surgin'*, secara leksikal, "*surgin'*" menggambarkan

sesuatu yang melonjak, meningkat, atau membesar dengan cepat. Kata ini biasanya digunakan untuk menunjukkan pergerakan kuat dan tiba-tiba, seperti gelombang atau energi yang naik drastis. Dalam lirik ini, "surgin'" berfungsi untuk menekankan perubahan mendadak dalam kondisi atau intensitas. Ranah Target yaitu *adrenaline*, kata "Adrenaline" merujuk pada hormon yang dilepaskan tubuh sebagai respons terhadap stres atau ancaman, yang meningkatkan detak jantung, energi, dan kesiapan fisik. Dalam konteks ini, kata "surgin'" menggambarkan lonjakan adrenalin yang menciptakan perubahan signifikan dalam kondisi tubuh dan emosi seseorang. Skema citra ruang dalam lirik ini menggambarkan peningkatan energi atau intensitas dengan menggunakan metafora vertikal (atas-bawah). Dengan menggambarkan adrenalin sebagai sesuatu yang "surgin'," tercipta citra ruang yang melibatkan pergerakan ke arah atas (*up*), menunjukkan peningkatan dalam tingkat energi atau kesiapan fisik yang terasa mendadak dan kuat.

Tabel 10

Data (8) Skema Citra Ruang dalam lagu Ocean and engines- Niki Zefanya

Lirik	<i>But even with gin and surgin' adrenaline</i>
Makna Leksikal	Tetapi bahkan dengan gin dan adrenalin yang melonjak
Makna Kontekstual	Tetapi bahkan dengan minuman dan adrenalin yang meningkat

Ranah Sumber : *Surgin'*
Ranah Target : *Adrenaline*
Skema Citra : Ruang

Tabel 11

Data (9) Skema Citra Ruang dalam lagu Ocean and engines- Niki Zefanya

Lirik	<i>Cause now my heart's home</i>
Makna Leksikal	Karena hatiku kini adalah rumah
Makna Kontekstual	Karena hatiku kini adalah tempat pulang

Ranah Sumber : *Home*
Ranah Target : *My heart*
Skema Citra : Ruang

Pada data (9) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *Home* dengan *my heart* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan ruangan atau hati yang digambarkan seperti tempat pulang dan rumah dengan jenis dimensi *front-back*. Dalam pengertian leksikal, "home" adalah tempat tinggal, tempat seseorang merasa aman, nyaman, dan bisa menjadi diri sendiri. Ini merupakan konsep yang mencakup makna fisik dan emosional, seringkali diasosiasikan dengan rasa kepemilikan dan kedekatan yang dalam. "My heart" dalam konteks ini merujuk pada ruang emosional dan perasaan seseorang. Dengan menggunakan metafora "home" untuk "my heart," lirik ini menggambarkan hati sebagai ruang tempat kembali, tempat di mana seseorang merasa aman dan memiliki ikatan emosional yang kuat.

Tabel 12

Data (10) Skema Citra Ruang dalam lagu Ocean and engines- Niki Zefanya

Lirik	<i>I'm giving up the ghost</i>
Makna Leksikal	Aku menyerah terhadap hantu
Makna Kontekstual	Aku melepaskan semua yang menghantui

Ranah Sumber : *Giving up the ghost*
Ranah Target : *I*
Skema Citra : Ruang

Pada data (10) terdapat metafora ontologis karena mengorientasikan konsep antara *Giving up the ghost* dengan *I* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan sesuatu yang bisa dilepas dengan jenis dimensi *up-down*. Skema citra ruang dalam lirik ini menggambarkan hati sebagai "*home*," tempat seseorang menemukan kenyamanan dan rasa memiliki. Ini bukan hanya sekadar ruang fisik, tetapi juga ruang emosional yang mewakili tempat kembali atau tujuan akhir setelah perjalanan emosional yang panjang. Dalam hal ini, ruang tersebut adalah tempat seseorang merasa "di rumah" dalam arti emosional dan psikologis. Dimensi *front-back* dalam metafora ini menunjukkan pergerakan ke arah tempat pulang atau kembali. "*Home*" berada di depan sebagai tujuan akhir yang dicapai setelah mengalami berbagai perjalanan atau tantangan. Ini menciptakan kesan bahwa hati, sebagai "*home*," adalah tujuan yang dicapai atau ruang yang didatangi setelah peristiwa atau pengalaman tertentu.

Tabel 13

Data (11) Skema Citra Ruang dalam lagu Ocean and engines- Niki Zefanya

Lirik	<i>Now what do you do when your pillar crumbled down</i>
Makna Leksikal	Sekarang apa yang kau lakukan ketika pilarmu hancur
Makna Kontekstual	Sekarang apa yang kau lakukan ketika pilarmu runtuh

Ranah Sumber : *Crumbled down*
Ranah Target : *Pillar*
Skema Citra : Ruang

Pada data (11) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *crumbled down* dengan *pillar* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan sesuatu yang bisa runtuh dengan jenis *up-down*. Kata "*crumbled down*" menggambarkan sesuatu yang runtuh atau hancur, terutama dalam konteks struktur fisik yang mengalami kerusakan parah hingga tidak dapat berdiri lagi. Kata ini menyiratkan proses bertahap di mana sesuatu yang kokoh atau stabil perlahan-lahan runtuh menjadi puing-puing. "*Pillar*" secara leksikal mengacu pada tiang penyangga yang kokoh, baik secara fisik maupun simbolis. Dalam makna simbolis, "*pillar*" bisa menggambarkan sesuatu yang penting, fondasi, atau penyangga dalam kehidupan seseorang, seperti dukungan emosional, kepercayaan, prinsip hidup, atau bahkan seseorang yang dianggap sebagai pendukung utama. Skema citra ruang dalam lirik ini menggunakan konsep "*pillar*" sebagai penopang yang memberikan stabilitas. Dengan mengasosiasikan "*crumbled down*," skema ini menggambarkan ruang atau struktur yang mengalami keruntuhan dari posisi vertikal (atas) ke bawah. Ini menunjukkan hilangnya keseimbangan atau dukungan yang sebelumnya ada. Dimensi *up-down* menggambarkan

gerakan jatuh atau runtuhnya sesuatu dari posisi tinggi ke posisi rendah. Dalam konteks ini, metafora tersebut menunjukkan hilangnya kekuatan atau dukungan, di mana sesuatu yang dulu berdiri tegak kini jatuh ke tanah, menandakan kehancuran atau perubahan signifikan.

Tabel 14

Data (12) Skema Citra Ruang dalam lagu Ocean and engines- Niki Zefanya

Lirik	<i>Both dreams and demon drowned</i>
Makna Leksikal	Keduanya antara mimpi dan iblis tenggelam
Makna Kontekstual	Baik mimpi maupun iblis menyatu

Ranah Sumber : *Drowned*
Ranah Target : *Dreams and demons*
Skema Citra : Ruang

Pada data (12) terdapat metafora ontologis karena mengorientasikan konsep antara *drowned* dengan *dreams and demons* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan sesuatu yang bisa tenggelam atau menyatu dengan jenis *up-down*. Kata "*drowned*" berarti tenggelam, yaitu keadaan ketika sesuatu tertutup atau terbenam dalam air sehingga hilang dari permukaan atau mengalami ketidakmampuan untuk muncul kembali. Tenggelam menggambarkan hilangnya sesuatu secara total atau menyatu dengan lingkungan di sekitarnya. Mimpi (*dreams*) sering kali melambangkan harapan, tujuan, atau aspirasi seseorang, sedangkan iblis (*demons*) dapat diartikan sebagai ketakutan, masalah, atau sisi gelap dalam diri manusia. Keduanya mewakili entitas yang bertolak belakang namun memiliki kesamaan dalam konteks pengalaman batin atau emosi manusia. Dengan menggambarkan mimpi dan iblis sebagai sesuatu yang dapat "*drowned*," metafora ini menyiratkan bahwa pengalaman emosional atau batin dapat terasa berat, sehingga sulit untuk "muncul kembali ke permukaan" atau terlepas dari beban tersebut. Ini menunjukkan bahwa baik harapan maupun ketakutan bisa hilang dalam situasi yang sama.

Tabel 15

Data (13) Skema Citra Ruang dalam lagu La la la lost you- Niki Zefanya

Lirik	<i>Crosswalks in my mind are shaky</i>
Makna Leksikal	Penyebrangan dalam pikiranku goyah
Makna Kontekstual	Persimpangan dalam pikiran membuatku goyah

Ranah Sumber : *Shaky*
Ranah Target : *Crosswalk in my mind*
Skema Citra : Ruang

Pada data (13) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *shaky* dengan *Crosswalk in my mind* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan sesuatu yang ada persimpangan jalan dengan jenis *left-right*. Kata "*shaky*" berarti goyah atau tidak stabil, biasanya digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang bergoyang atau tidak kokoh. Kondisi ini menyiratkan adanya ketidakpastian, keraguan, atau kelemahan dalam suatu hal. Kata "*Crosswalk*" merujuk pada tempat penyeberangan jalan, yaitu titik di mana orang bisa menyeberang dari satu sisi ke sisi lain. Ketika dikaitkan dengan "*my mind*," menggambarkan

persimpangan atau titik keputusan dalam pikiran seseorang, di mana ada banyak pilihan atau arah yang mungkin diambil. Metafora ini berorientasi pada dimensi *left-right*, yang menggambarkan arah pilihan yang harus diambil, baik itu ke kiri atau ke kanan. Kondisi goyah di persimpangan ini menunjukkan bahwa pikiran sedang berada dalam situasi yang tidak stabil, membuat keputusan menjadi sulit atau tidak jelas. Dengan menggambarkan pikiran sebagai persimpangan, metafora ini menunjukkan bahwa seseorang berada dalam situasi di mana ada banyak pilihan atau kemungkinan arah. Ketidakstabilan di persimpangan tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada pilihan yang terlihat jelas atau benar, menambah kesulitan dalam mengambil keputusan.

Tabel 16

Data (14) Skema Citra Ruang dalam lagu *La la la lost you*- Niki Zefanya

Lirik	<i>While I'm on Sunset</i>
Makna Leksikal	Ketika aku dalam matahari terbenam
Makna Kontekstual	Selagi aku menikmati matahari terbenam

Ranah Sumber : *On sunset*
Ranah Target : *I*
Skema Citra : Ruang

Tabel 17

Data (15) Skema Citra Ruang dalam lagu *Indigo*-Niki Zefanya

Lirik	<i>Mark your calendar, tonight's gonna be your life's highlight</i>
Makna Leksikal	Tandai kalendermu, malam ini akan menjadi sorotan kehidupanmu
Makna Kontekstual	Tandai kalendermu, malam ini akan menjadi kenangan terbaik

Ranah Sumber : *Your life's highlight*
Ranah Target : *Tonight*
Skema Citra : Ruang

Pada data (14) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *on sunset* dengan *I* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan sesuatu yang ada unsur ruang dengan dimensi *up-down*. Frasa "*on Sunset*" dapat diartikan sebagai berada di atas atau menikmati momen matahari terbenam. *Sunset* secara simbolis sering diasosiasikan dengan akhir atau transisi dari satu fase ke fase lain dalam hidup, seperti mengakhiri hari atau menandai perubahan. Skema citra ruang yang digunakan dalam frasa ini menggambarkan momen matahari terbenam sebagai ruang transisi, yaitu peralihan dari terang (siang) ke gelap (malam). Ini dapat dimaknai sebagai metafora untuk perubahan emosional, momen refleksi, atau masa transisi dalam kehidupan seseorang. Metafora ini mengaitkan pengalaman pribadi dengan momen matahari terbenam, yang sering kali dihubungkan dengan perasaan nostalgia, kehilangan, atau keindahan yang sementara. "*On Sunset*" menunjukkan posisi subjek yang

terjebak di tengah transisi, menghadapi akhir dari sesuatu. Metafora orientasional ini menggambarkan *sunset* dalam konteks dimensi atas-bawah, di mana posisi "*on Sunset*" menempatkan subjek pada titik di mana matahari bergerak turun menuju cakrawala. Ini memberikan kesan turunnya emosi atau perubahan suasana hati yang perlahan-lahan menuju akhir.

Pada data (15) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *your life's highlight* dengan *Tonight* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan sesuatu yang ada unsur pusat atau *center* kehidupan dengan jenis dimensi *center-periphery*. Ranah sumber dalam metafora ini adalah "*your life's highlight*," yang merepresentasikan momen yang penting atau puncak dalam kehidupan seseorang. Ranah target adalah "*tonight*," yang menunjukkan waktu tertentu, yaitu malam ini, sebagai saat yang memiliki makna spesial atau berharga. Skema citra yang digunakan adalah skema citra ruang, khususnya jenis *center-periphery*. Dalam metafora ini, malam tersebut (*tonight*) diposisikan sebagai pusat atau inti dari pengalaman hidup (*your life's highlight*). Dengan menggunakan skema citra ini, terdapat pemetaan konseptual antara kehidupan sebagai ruang yang lebih luas dan malam tersebut sebagai pusat yang penting dalam ruang tersebut. Pengalaman yang dianggap berharga atau penting ditempatkan di pusat (*center*), sementara elemen kehidupan lainnya berada di sekitar (*periphery*).

Tabel 18

Data (16) Skema Citra Ruang dalam lagu Indigo-Niki Zefanya

Lirik	<i>Boy, we gon' roll up, we gon' roll out, look</i>
Makna Leksikal	Nak kita akan berguling ke atas, kita akan berguling keluar, lihatlah
Makna Kontekstual	Nak kita akan bangun, kita akan keluar, lihat

Ranah Sumber : *Roll up, roll out*
Ranah Target : *We*
Skema Citra : Ruang

Pada data (16) terdapat metafora orientasional karena mengorientasikan konsep antara *Roll up, roll out* dengan *We* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan sesuatu yang ada unsur ke kanan dan ke kiri dengan jenis dimensi *left-right*. Ranah sumber dalam metafora ini adalah "*roll up, roll out*," yang menyiratkan suatu gerakan atau peralihan yang dapat dipahami sebagai naik dan keluar dalam arti yang lebih luas. Ranah target adalah "*we*," yang mengacu pada kelompok orang yang menjadi subjek dalam lirik. Pemetaan metaforis ini mentransfer konsep gerakan fisik ke arah perubahan situasi atau kondisi untuk para peserta (*we*) dalam konteks cerita lagu. Skema citra yang digunakan adalah skema citra ruang, khususnya dengan jenis *left-right*. Dalam hal ini, gerakan "*roll up*" dan "*roll out*" mengisyaratkan transisi yang melibatkan perpindahan dari satu posisi ke posisi lain, yang bisa dibayangkan sebagai perpindahan arah. Penggunaan skema citra ruang ini menciptakan pemahaman bahwa ada pergerakan atau dinamika yang terjadi, baik secara fisik maupun simbolis. Dimensi *left-right* dalam skema ini dapat mencerminkan dinamika kehidupan, di mana terdapat perpindahan atau transisi dari satu keadaan menuju keadaan lain. Dengan mengasosiasikan gerakan "*roll*" dengan perpindahan yang tidak hanya fisik tetapi juga psikologis atau emosional, metafora ini menekankan perubahan atau persiapan untuk tindakan baru.

Tabel 19

Data (17) Skema Citra Ruang dalam lagu Indigo-Niki Zefanya

Lirik	<i>Leave all of your inhibitions behind</i>
Makna Leksikal	Tinggalkan semua penghambatan di belakang
Makna Kontekstual	Tinggalkan semua hambatanmu di belakang

Ranah Sumber : *inhibitions*
Ranah Target : *Behind*
Skema Citra : Ruang

Pada data (17) terdapat metafora orientasional dikarenakan mengorientasikan konsep antara *inhibitions* dengan *behind* yang memiliki skema citra ruang, karena menggambarkan sesuatu yang ada unsur ke kanan dan ke kiri dengan jenis dimensi *front-back*. Ranah sumber adalah "*inhibitions*," yang merepresentasikan batasan, kekhawatiran, atau penghambatan yang ada dalam diri seseorang. Ranah target adalah "*behind*," yang mengacu pada posisi di belakang. Dalam metafora ini, konsep "*inhibitions*" dipetakan sebagai sesuatu yang dapat ditempatkan atau ditinggalkan di belakang, yang menunjukkan bahwa hambatan tersebut bukan lagi bagian dari perjalanan yang sedang ditempuh. kema citra yang digunakan adalah skema citra ruang, khususnya jenis *front-back*. Dalam hal ini, metafora ini mengorientasikan "*inhibitions*" sebagai sesuatu yang berada di belakang, sementara diri seseorang bergerak maju ke arah depan. Skema citra ruang ini membantu menciptakan gambaran bahwa ada pergerakan menuju kebebasan, dan untuk mencapainya, seseorang harus meninggalkan hal-hal yang menghambat di belakang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Niki Zefanya dalam lirik lagu tersebut menceritakan tentang kisah cinta, kesedihan dan patah hati. Berdasarkan identifikasi menggunakan teori skema citra Cruse dan Croft (2004) ditemukan 17 Skema citra ruang dan terbagi menjadi jenis-jenis skema ruang yaitu 9 *up-down*, 2 *center-periphery*, 3 *front-back*, 1 *near-far* dan 2 *left-right*. Dari data tersebut skema citra ruang *up-down* menjadi skema citra yang paling banyak ditemukan dalam lirik lagu Niki Zefanya. Lirik lagu tersebut banyak menggambarkan metafora dengan skema citra ruang dikarenakan menyampaikan pesan atau gambaran kepada pendengar lagu tersebut untuk menganalogikan sebuah ruang dalam topik tentang perasaan kisah cinta dengan memberikan kesan yang lebih indah dan memberikan makna kiasan melalui metafora dengan skema citra ruang.

Daftar Pustaka

Anudo, C. N. & Kodak, B. (2017). A conceptual analysis of love metaphors in selected popular dholuo music. *International Journal of Innovative Research and Development*, 6(3), 168—176. https://www.internationaljournalcorner.com/index.php/ijird_ojs/article/view/136804

Aulia, Z.N. & Nur, T. (2020). Metafora konseptual dalam rubrik unak-anik kahirupan majalah online manglé: analisis semantik kognitif. *Lokabasa*, 11(2), 226—236. <https://doi.org/10.17509/jlb.v11i2.25251>

Bogdan, R. C. & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods*. Pearson.

- Citraresmana, E. (2011). Kajian metaforis konstruksi middle passive (MP) bahasa Inggris: Pendekatan metafora semantik kognitif. *Indonesian Journal of Dialectics*, 1(3). <https://jurnal.unpad.ac.id/ijad/article/view/2646>
- Cruse, A., & Croft. (2004). *Meaning in language: An introduction to semantics and pragmatics (Second Edition)*. Oxford University Press.
- Dessiliona, T. & Nur, T. (2018). Metafora konseptual dalam lirik lagu band Revolverheld album In Farbe. *Sawerigading*, 24(2), 177—184. <https://sawerigading.kemdikbud.go.id/index.php/sawerigading/article/view/524>
- Haula, B. & Nur, T. (2018). Konseptualisasi metafora dalam rubrik opini *Kompas* tahun 2018: Kajian semantik kognitif. *Mozaik Humaniora*, 18(2), 149—156. <https://ojs.unm.ac.id/retorika/article/view/7375>
- Juslin, P., & Laukka, P. (2004). Expression, perception, and induction of musical emotion: A review and a questionnaire study of everyday listening. *Journal of New Music Research*, 33(3), 217—238. <https://doi.org/10.1080/0929821042000317813>
- Johansson, A. (2016). Conceptual metaphors in lyrics by Leonard Cohen [Tesis]. Umeå University. <https://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:umu:diva-125400>
- Kamaliah, S.N. (2013). Conceptual metaphors in Mylo Xyloto album by Coldplay. *Passage*, 1(2), 125—134. <https://core.ac.uk/download/pdf/291845588.pdf>
- Kovecses, Z. (2010). *Metaphor: A practical introduction (2nd Ed.)*. Oxford University Press.
- Lakoff, G. & Johnson, M. (1980). *Metaphors we live by*. University of Chicago Press
- Lakoff, G. & Johnson, M. (2013). *Metaphors we live by*. The University of Chicago Press
- Nuryadin, T. R. & Nur, T. (2021). Metafora konseptual bertema rihlah (jalan-jalan) pada majalah gontor: analisis semantik kognitif. *Diglosia*, 4(1), 91—100. <https://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/72>
- Saeed, J. I. (2016). *Semantic (Fourth Edition)*. Wiley Blackwell.
- Septiyana, A. (2019). An analysis of conceptual metaphor meaning in owl city songs [Skripsi]. IAIN Salatiga. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/6205/>
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran gaya bahasa*. Angkasa.